

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era modern ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan transformasi yang signifikan dalam menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi berbagai aspek kehidupan. Perkembangan teknologi ini dapat membawa perubahan besar dalam pemerintahan, dimana salah satu aspek yang sangat penting dalam pemerintahan adalah manajemen kepegawaian, khususnya dalam hal administrasi Aparatur Sipil Negara (ASN).

ASN merupakan pondasi utama dalam pelaksanaan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. ASN memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugas mereka untuk melayani masyarakat dan menjaga stabilitas pemerintahan. Ketika menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai ASN, mereka memerlukan waktu istirahat guna menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi serta untuk merawat kesehatan fisik dan mental. Apabila permasalahan-permasalahan ini tidak ditangani secara serius, dampaknya dapat mempengaruhi penurunan produktivitas dari ASN dan kemudian berimbas pada kinerja organisasi.

Untuk meningkatkan produktivitas ASN, salah satu caranya adalah dengan pemberian cuti kepada ASN. Cuti adalah kondisi ketika seseorang diberikan izin untuk tidak bekerja selama jangka waktu yang telah ditentukan, dan cuti adalah hak yang diberikan kepada setiap ASN yang merupakan suatu kebutuhan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental ataupun digunakan untuk keperluan pribadi mereka. Sehingga manajemen pemberian cuti yang sesuai dengan kebutuhan ASN dan penerapan regulasi cuti adalah kunci untuk mencapai keseimbangan antara kesejahteraan pegawai dan optimalisasi kinerja organisasi.

Pemerintah Kota Salatiga merupakan instansi daerah yang memiliki struktur organisasi yang besar, terdapat 28 Perangkat Daerah, 17 Unit Pelaksana Teknis (UPT), 4 Kecamatan, 23 Kelurahan, 91 Sekolah Negeri, dengan total ASN lebih dari 3300 pegawai. Dengan kondisi struktur organisasi yang besar tersebut

menjadikan manajemen cuti ASN pada masing-masing unit kerja memiliki proses pengelolaan yang berbeda-beda. Proses pencatatan riwayat cuti masih menggunakan buku catatan kendali cuti ataupun penggunaan *Microsoft Excel*, proses pengarsipan surat cuti masih disimpan dalam kotak arsip secara fisik, dan tidak semua surat cuti ditembuskan kepada BKPSDM sehingga proses verifikasi tidak dapat dilakukan secara menyeluruh. Manajemen cuti manual ini memiliki banyak kekurangan yang berakibat fatal seperti pada kesalahan dalam penentuan ataupun penggunaan cuti yang tidak sesuai terhadap ketentuan yang berlaku, seperti kesalahan perhitungan masa kerja, penggunaan jumlah *quota* cuti yang melebihi batas, ataupun dokumen persyaratan cuti yang diperlukan.

Reformasi birokrasi mendorong pemerintah untuk bergerak dengan cepat dalam merumuskan peraturan baru, terutama yang terkait dengan manajemen ASN. Sehingga untuk menyamakan proses pengelolaan cuti dan mengakomodir perubahan peraturan dari pemerintah dengan cepat, maka perlu dibuat suatu sistem terpusat yang digunakan untuk manajemen pemberian cuti seluruh ASN di Lingkungan Pemerintah Kota Salatiga. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Salatiga selaku Perangkat Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan fungsi penunjang kepegawaian pada urusan pemerintahan daerah. Salah satu misi dari BKPSDM Kota Salatiga adalah untuk meningkatkan pembinaan aparatur guna mendorong peningkatan disiplin dan kesejahteraan ASN, sehingga BKPSDM Kota Salatiga memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan manajemen cuti ASN di Lingkungan Pemerintah Kota Salatiga. Hal ini juga selaras dengan instruksi dari Wali Kota Salatiga dalam percepatan penyelesaian permasalahan tertib administrasi kepegawaian, khususnya terkait manajemen cuti ASN sebagai bagian upaya menuju tata kelola pemerintahan yang berkualitas (*Good Governance*).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Cuti Elektronik (SiCute) ASN Pemerintah Kota Salatiga. Diharapkan Aplikasi SiCute ini dapat menjadikan solusi untuk mempermudah manajemen cuti ASN dan

guna mewujudkan pelaksanaan tertib administrasi kepegawaian ASN di Lingkungan Pemerintah Kota Salatiga.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Pengembangan Sistem Informasi Cuti Elektronik (SiCute) dapat meningkatkan efektivitas manajemen cuti Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Salatiga dalam mendukung pelaksanaan tertib administrasi kepegawaian?”

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam proposal ini untuk menghindari pelebaran perancangan sistem dari pokok masalah. Batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Aplikasi SiCute yang akan dibangun mengacu pada alur dan regulasi cuti ASN di Pemerintah Kota Salatiga yang dikelola oleh BKPSDM.
2. Aplikasi SiCute yang akan dibangun hanya akan digunakan oleh ASN (PNS dan PPPK) Pemerintah Kota Salatiga.
3. Aplikasi SiCute ini menginduk pada *database* Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yang berperan sebagai pusat manajemen data kepegawaian ASN.
4. Aplikasi SiCute dibangun menggunakan *interface* berbasis web dan menggunakan teknologi bahasa pemrograman PHP 8 dengan framework Codeigniter, HTML5, JavaScript, dan CSS3
5. Penyimpanan data Aplikasi SiCute ini menggunakan *database* MySQL.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

### 1.4.1 Tujuan

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu sistem informasi untuk memudahkan pengelolaan administrasi cuti sehingga dapat

mewujudkan pelaksanaan tertib administrasi kepegawaian ASN di Lingkungan Pemerintah Kota Salatiga.

### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini bagi pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan kemampuan peneliti dalam penerapan teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan.

2. Bagi Pemerintah Kota Salatiga

Hasil penelitian dapat digunakan oleh seluruh Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Salatiga untuk memudahkan proses manajemen cuti dan mewujudkan pelaksanaan tertib administrasi kepegawaian ASN.

3. Bagi Universitas

Universitas dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan sebagai bahan untuk evaluasi

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*) dengan tujuan mengembangkan Sistem Informasi Cuti Elektronik (SiCute) Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Salatiga guna mendukung kelancaran pelaksanaan tertib administrasi kepegawaian. Desain penelitian ini bersifat deskriptif, bertujuan untuk mengembangkan SiCute agar dapat lebih efektif dalam mendukung tata kelola administrasi ASN. Penelitian ini akan mengumpulkan data dengan berbagai teknik, seperti wawancara dan observasi, untuk memahami dengan lebih baik aplikasi yang sedang dikembangkan, termasuk fitur, fungsionalitas, dan manfaat yang diharapkan.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Pengembangan Sistem Informasi Cuti Elektronik (SiCute) Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Salatiga, dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pejabat pengelola kepegawaian di Perangkat Daerah. Wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai proses sistem, kebutuhan pengguna, dan permasalahan yang mungkin muncul selama implementasi.

2) Observasi

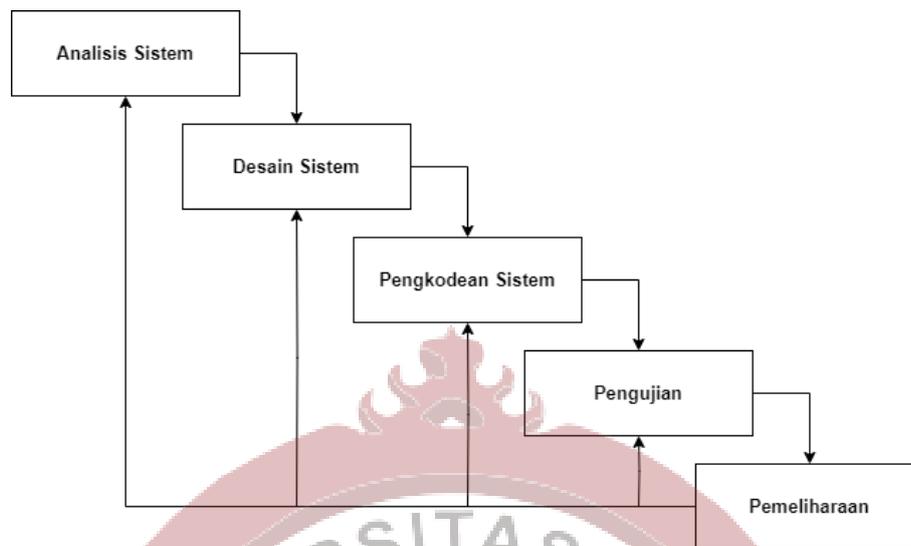
Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pelaksanaan administrasi pemberian cuti ASN. Observasi dapat mengidentifikasi masalah ataupun hambatan yang terjadi dalam proses pelaksanaan cuti ASN.

3) Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan melalui tinjauan pustaka pada jurnal, buku, penelitian dan internet yang berkaitan dengan pengembangan aplikasi ini.

### 1.5.3 Metode Pengembangan Aplikasi

Metode pengembangan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *waterfall* / air terjun, yang merupakan kategori metode *Systems Development Life Cycle* (SDLC). Menurut Ardiansyah, dkk (2023) metode *waterfall* dapat memberikan pendekatan yang terstruktur dan terperinci dalam pengembangan aplikasi, mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian dan implementasi. Sehingga memastikan bahwa setiap tahapan pengembangan dilakukan secara sistematis dan meminimalkan risiko kesalahan. Gambaran metode *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Metode *Waterfall*

Berdasarkan gambar diatas, metode *waterfall* dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tahapan, yaitu :

1. Analisis Sistem

Tahapan analisis sistem ini dilakukan identifikasi permasalahan yang ada dalam sistem yang sudah berjalan, guna memenuhi kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Desain Sistem

Tahapan desain sistem dilakukan pengembangan desain atau rancangan sistem berdasarkan hasil dari tahap analisis sebelumnya. Proses perancangan ini mencakup pembuatan alur sistem, perancangan skema basis data, perancangan proses bisnis, pengembangan fungsionalitas pengguna, serta perancangan antarmuka pengguna.

3. Pengkodean Sistem

Tahapan pengkodean sistem ini dilakukan proses pengkodean yang melibatkan penerjemahan dari desain sistem sebelumnya ke dalam bahasa pemrograman dengan memanfaatkan teknologi pengembangan aplikasi.

#### 4. Pengujian

Tahap pengujian ini dilakukan dengan mengimplementasikan aplikasi secara langsung dengan cara menginstalasikannya kedalam server, selanjutnya dilakukan pengujian fitur-fitur aplikasi sesuai analisis dan desain yang telah disusun sebelumnya.

#### 5. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan dilakukan upaya perbaikan pada kesalahan atau masalah yang mungkin terjadi selama implementasi sistem, selain itu pemeliharaan juga diperlukan untuk menyesuaikan sistem dengan perubahan kebutuhan yang mungkin terjadi.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat mengenai tinjauan pustaka, teori pendukung, dan kerangka pemikiran.

#### BAB III ANALISIS DAN PERANGANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis sistem mencakup sistem yang berjalan saat ini dan analisis sistem serta perancangan sistem yang dibangun.

#### BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini menjelaskan mengenai penerapan hasil analisis dan perancangan sistem, dengan melakukan pengkodean sistem, melakukan proses instalasi aplikasi pada *server* dan pengujian aplikasi serta analisis terhadap hasil pengujian.

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai simpulan dari hasil pengembangan sistem, serta saran untuk penyempurnaan dan pengembangan dimasa mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

